

Perbedaan Waktu Kesembuhan Luka Sayat dengan Olesan Ekstrak Daun Pulutan (*Urena lobata L.*) Konsentrasi 6,4% dan Ekstrak Daun Teh Hijau (*Sencha L.*) Konsentrasi 6,4% dalam Sediaan Gel pada Punggung Mencit.

Suwarno¹, Fitri Arofiati²

¹ Mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

² Dosen dan pimpinan Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

INTISARI

Luka merupakan gangguan integritas atau kerusakan jaringan yang terjadi pada kulit. Luka disebabkan oleh trauma benda-benda tajam, benda-benda tumpul maupun karena radiasi. Pengobatan dan perawatan luka yang lama menimbulkan ketidaknyamanan bagi penderita. Sehingga, di tahun 2010 terdapat berbagai macam penelitian mengenai pengobatan luka secara herbal. Ekstrak etanol daun *Urena lobata L.* mempunyai pengaruh antioksidan, antimicrobial dan phytochemical. Ekstrak etanol daun teh hijau mempunyai pengaruh antioksidan, antiinflamasi, antiviral, antitumor, dan antibakteri.

Tujuan dari penelitian ini yaitu diketahuinya perbedaan waktu kesembuhan luka sayat yang diolesi gel ekstrak daun pulutan (*Urena lobata L.*), gel ekstrak daun teh hijau (*Sencha L.*), dan olesan gel (*CMC-Na*).

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen murni pada mencit. Mencit jantan sebanyak 15 ekor, umur 3-4 bulan dan berat badan 25-35 gr disayat pada punggung dalam keadaan terbius sepanjang 1 cm dengan kedalaman 1 mm. Mencit dibagi menjadi 3 kelompok perlakuan, kelompok olesan gel ekstrak daun pulutan konsentrasi 6,4%, kelompok olesan gel ekstrak daun teh hijau konsentrasi 6,4%, dan kelompok olesan gel (*CMC-Na*). Pemberian olesan dilakukan 2x sehari, kemudian dipantau proses kesembuhan luka. Luka dinyatakan sembuh jika luka menutup tanpa infeksi dengan lebar luka 0 mm. Uji beda waktu kesembuhan luka antar kelompok diuji dengan uji Kruskal-Wallis dan dilanjutkan dengan uji Mann-Whitney.

Rata-rata waktu sembuh luka sayat dengan olesan gel ekstrak daun pulutan konsentrasi 6,4% adalah $259,8 \pm 23,04$ jam, olesan gel (*CMC-Na*) adalah $301,4 \pm 83,02$ jam, dan olesan gel ekstrak teh hijau konsentrasi 6,4% adalah $317,4 \pm 50,08$ jam. Waktu sembuh luka sayat yang diolesi gel ekstrak daun pulutan lebih cepat secara bermakna dibandingkan dengan olesan gel ekstrak teh hijau ($p=0,027$) dan tidak berbeda secara bermakna dibandingkan dengan olesan gel (*CMC-Na*) nilai $p=0,747$.

Uji beda waktu kesembuhan luka sayat dengan olesan gel ekstrak daun pulutan (*Urena lobata L.*), daun teh hijau (*Sencha L.*), gel